

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Perpajakan nomor 28 tahun 2007 pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pajak adalah kewajiban rakyat untuk membayar pajak kepada negara dan sebaliknya negara juga bisa memaksakan hal tersebut.

Dalam mewujudkan pembangunan nasional diperlukan anggaran yang cukup besar melalui penerimaan negara. Keberhasilan pembangunan nasional sangat didukung oleh pembiayaan yang berasal dari masyarakat, yaitu penerimaan pembayaran pajak (Munaf, 2016). Di Indonesia, pajak adalah salah satu penerimaan negara yang terbesar apabila dibandingkan dengan penerimaan negara yang lainnya, karena merupakan salah satu penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Pajak bagi perusahaan merupakan suatu beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan tersebut. Beban pajak yang ditanggung wajib pajak dapat diminimalisir dengan cara legal dan sesuai dengan ketentuan perpajakan. Dalam upaya untuk meminimalisir pajak disebut dengan teknik *tax planning* (Rori, 2013).

Tax planning merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Manajemen pajak adalah suatu sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar,

tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kewajiban perpajakan (*tax implementation*) dan pengendalian pajak (*tax control*). Pada tahap *tax planning* dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan. Tujuannya adalah agar dapat dipilih jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan.

Tax planning tidak digunakan untuk melanggar peraturan atau undang-undang perpajakan yang berlaku. Dalam sudut pandang *tax planning*, *tax avoidance* yang dilakukan oleh wajib pajak adalah sah secara yuridis. *Tax planning* secara legal (*tax avoidance*) dilakukan dengan menggunakan strategi dibidang perpajakan seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan. Perusahaan akan mendapatkan laba bersih yang rasional dan lebih besar jika melakukan *tax planning* yang tepat dan legal. Apabila terjadi peningkatan laba bersih karena perusahaan melakukan *tax planning*, sehingga ekuitas perusahaan akan meningkat pula.

Penelitian ini menganalisis *tax planning* sebagai upaya menekan beban pajak penghasilan perusahaan dan apa pengaruhnya terhadap ekuitas suatu perusahaan. Oleh sebab itu, diputuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS DAN PENGARUH *TAX PLANNING* SEBAGAI UPAYA MENEKAN PAJAK PENGHASILAN TERHADAP EKUITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan *tax planning* untuk tahun 2015-2017?
2. Seberapa besar persentase perusahaan manufaktur untuk tahun 2015-2017 yang telah melakukan *tax planning* secara efisien?
3. Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap ekuitas perusahaan manufaktur untuk tahun 2015-2017 tersebut?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dengan keterbatasan penelitian dan kemampuan yang dimiliki, maka penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini yaitu analisis dan pengaruh *tax planning* sebagai upaya efisiensi pajak penghasilan terhadap ekuitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka dapat dirumuskan tujuan yang akan menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah melakukan *tax planning* untuk tahun 2015-2017.
2. Untuk mengetahui seberapa besar persentase perusahaan manufaktur untuk tahun 2015-2017 yang telah melakukan *tax planning* secara efisien.



3. Untuk mengetahui *tax planning* berpengaruh terhadap ekuitas perusahaan manufaktur untuk tahun 2015-2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang perpajakan khususnya tentang perencanaan pajak untuk menekan beban pajak perusahaan yang pengaruhnya terhadap ekuitas perusahaan serta menerapkan ilmu yang telah peneliti peroleh saat di jenjang perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan tentang pentingnya perencanaan pajak agar beban pajak perusahaan dapat dihemat seminimal mungkin dengan tidak melanggar peraturan atau undang-undang perpajakan yang berlaku.

3. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan wawasan, informasi dan masukan untuk membantu memberikan gambaran bagi pihak lain atau para peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis serta menjadi referensi bacaan dan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya tentang perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai suatu cara legal dalam praktek perpajakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan literatur, kerangka teori dari penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel, metode analisis data dan teknik analisis data dengan uji hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan data yang telah dianalisis dan saran oleh peneliti.

